

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata berkelanjutan, yang didefinisikan oleh Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO), adalah pariwisata yang mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan saat ini dan masa depan, menanggapi kebutuhan pengunjung, industri (pariwisata), lingkungan dan masyarakat lokal dan tuan rumah. Pariwisata berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam definisi di atas dapat dianggap sebagai pembangunan yang ramah lingkungan dan layak secara ekonomi, serta adil secara etika dan sosial bagi masyarakat. Artinya pembangunan pariwisata berkelanjutan adalah upaya terpadu dan terorganisir untuk mengembangkan kualitas hidup dengan mengelola penyediaan, pengembangan, penggunaan dan pemeliharaan sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan. berorientasi pada konteks pembangunan berkelanjutan, pariwisata berkelanjutan dapat diartikan sebagai pembangunan pariwisata yang memenuhi kebutuhan wisatawan sekaligus menjamin kelestarian lingkungan dan membawa manfaat baik bagi dunia saat ini maupun sistem masa depan, dalam bukunya (Rahayu.S, 2022).

Menurut *Global Sustainable Tourism Council (GSTC)* dalam upaya untuk mendapatkan pemahaman umum tentang pariwisata berkelanjutan. Kriteria GSTC merupakan upaya minimum yang perlu dicapai oleh setiap organisasi manajemen pariwisata ketika mempertimbangkan keberlanjutan dalam praktik mereka. Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan adalah upaya terstruktur dan terorganisir untuk meningkatkan kualitas hidup dengan mengelola pengembangan, penyediaan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi destinasi wisata untuk bertahan dari generasi sekarang hingga generasi mendatang. Pembangunan pariwisata berkelanjutan tidak hanya membahas isu lingkungan hidup, namun juga mencakup isu demokrasi, hak asasi manusia

dan isu-isu lain yang lebih luas. Secara kontekstual, perencanaan pembangunan pariwisata berkelanjutan adalah tentang mencegah berhentinya pariwisata dalam jangka pendek. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang baik untuk berkembang pariwisata berkelanjutan. dalam hal ini destinasi wisata Kota Tua Jakarta saat ini sedang dalam tahap pembangunan dan pembangunan fisik bangunan, kepadatan penduduk dan kerusakan lingkungan, karena sebelumnya Wisata Kota Tua Jakarta merupakan kawasan marginal yang kumuh dan miskin. Kondisi lingkungan yang dipenuhi sampah, aliran sungai yang kotor dan berbau, sebagai tempat wisata kaya peninggalan sejarah di Jakarta, Indonesia mempunyai potensi besar sebagai tempat wisata sejarah. Dengan sejarah panjang dan warisan budaya yang kaya, Kota Tua juga menawarkan pengalaman mendalam tentang budaya dan sejarah Jakarta. Kota Tua juga memiliki ciri khas kolonial Belanda yang unik. Gaya arsitektur inilah yang menarik banyak pengunjung yang tertarik dengan bangunan-bangunan kuno yang masih terpelihara dengan baik di kota ini (Setijawan. 2018).

Menurut peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Reuplik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, bahwa pembangunan destinasi pariwisata, perlu dilakukan secara terpadu, berkelanjutan dan bertanggungjawab sehingga diperlukan adanya pedoman yang menjabarkan standar, kriteria, dan indikator destinasi pariwisata berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan juga bersinggungan dengan beberapa aspek, misalnya aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Peneliti fokus pada aspek lingkungan ini. Pariwisata berkelanjutan berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk pelestarian lingkungan. Bagian-bagian tersebut dapat dijadikan sebagai faktor utama dalam pariwisata berkelanjutan dalam aspek lingkungan. Kota Tua merupakan salah satu kawasan di Jakarta yang memiliki pengaruh sejarah dan budaya yang kuat serta menjadi destinasi populer bagi wisatawan yang ingin merasakan sejarah dan budaya tradisionalnya. Salah satu daya tarik utama Kota Tua adalah taman Fatahillah dan bangunan bersejarah lainnya

seperti museum Fatahillah, museum Bank Indonesia, museum Bank Mandiri, museum Wayang, museum seni rupa dan keramik, museum bahari, toko merah. Secara keseluruhan, Kota Tua merupakan destinasi menarik bagi wisatawan yang ingin menjelajahi kekayaan sejarah dan budaya Jakarta. Kombinasi situs bersejarah dan keragaman budaya di kawasan ini menjadikannya pengalaman unik dan tak terlupakan bagi pengunjung. Terdapat banyak potensi untuk mengembangkan Kota Tua sebagai destinasi wisata secara berkelanjutan dan hal ini dapat membawa manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat. Penelitian dari (Prasetyo, 2020) menyatakan bahwa terdapat akulturasi budaya Jawa, Belanda, dan Cina yang sangat unik. Sejarah dan keunikan budaya ini.

Menurut (Pujilestari, 2019) Kota Tua Jakarta merupakan salah satu destinasi wisata favorit di Jakarta dan salah satu tempat bersejarah di kota Jakarta. Kota Tua Jakarta juga bisa dianggap sebagai awal mula peradaban, tempat bermulanya kota metropolitan. Kota Tua merupakan kawasan aktif, pusat perekonomian dan sejarah serta menjadi salah satu tempat wisata di Indonesia khususnya Jakarta. Kawasan Kota Tua merupakan cikal bakal kota Jakarta. Bukti sejarah menunjukkan bahwa kawasan perkotaan kota lama terletak di kedua tepian sungai Ciliwung, sebelah selatan pasar ikan. Di sinilah lahir kota yang saat ini berpenduduk lebih dari enam juta jiwa. Tidak diketahui secara pasti kapan kota Jakarta didirikan. Bukti sejarah yang tersisa menunjukkan bahwa wilayah Sunda Kalapa yang diduduki Fatahillah merupakan asal muasal kota bernama Jayakarta. Pada tahun 1629, kota ini dihancurkan dan dibangun kembali oleh Jan Pieterszoon Coen. Kota ini bernama Batavia.

Merupakan kawasan yang strategis dibandingkan tempat wisata lainnya karena berada di pusat kota sehingga akses kendaraan mudah dijangkau juga menambah nilai plus, serta memiliki banyak keanekaragaman dan keunikan sejarah serta budaya yang sudah ada sejak zaman dahulu (Bhudiharty, 2019) dan penulis berharap Wisata Kota Tua menjadi daya tarik wisata yang terus eksis secara berkelanjutan. Dengan kata lain penelitian ini penting untuk dikaji karena untuk mengetahui hasil

pembangunan berkelanjutan, aspek lingkungan dalam pariwisata Kota Tua Jakarta tidak hanya dilihat dari segi sejarah dan budaya saja, namun juga dapat dilihat dari segi lingkungan. aspek yang akan menarik wisatawan dan wisatawan. membuat mereka nyaman untuk dikunjungi dan dikunjungi. menjadi sumber pendapatan yang dihasilkan dari sektor pariwisata dan sumber pendanaan pembangunan berkelanjutan untuk pengembangan dan peningkatan infrastruktur yang mendukung pariwisata Kota Tua, dan aspek lingkungan hidup dengan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan dalam menjaga dan memelihara untuk mengurangi jejak karbon dan aspek lingkungan lainnya. dampaknya, dalam hal upaya mempertahankan dan meningkatkan daya tarik wisata yang akan memberikan dampak baik bagi destinasi wisata Kota Tua Jakarta dalam kutipan jurnal (Adrinus Warenei.A.N, 2018).

Kota Tua yang merupakan kawasan tertua di Jakarta terus berkembang dan menarik wisatawan lokal maupun internasional. Keanekaragaman budaya dan kekayaan sejarah yang ditawarkan membuat kawasan ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Artikel ini akan mengkaji faktor-faktor lingkungan yang mendorong berlanjutnya pariwisata di Kota Tua serta alasan di balik berkembangnya industri pariwisata di kawasan ini. Sejarah panjang Kota Tua sebagai pusat kehidupan budaya pada zaman dahulu telah membentuk identitas tersendiri. Peninggalan sejarah inilah yang menjadi dasar daya tarik kawasan ini. Pariwisata berkelanjutan tidak hanya memenuhi dampak ekonomi, sosial dan lingkungan, namun juga menjadi ekspresi wisatawan dan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat lokal di kawasan ini berguna dalam melestarikan lingkungan sekitar dan melestarikan bangunan bersejarah di objek wisata Kota Tua Jakarta dalam kutipan jurnal (Adrinus Warenei.A.N, 2018).

Lingkungan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pariwisata berkelanjutan, karena lingkungan mempunyai nilai hakiki dan juga berfungsi sebagai aset wisata peneliti mengangkat isu yang ada di Kota Tua Jakarta seperti peningkatan sampah sehingga terjadinya pencemaran lingkungan di Kota Tua Jakarta, Kepadatan wisatawan yang membuat juga

meningkatnya pencemaran lingkungan, degradasi bangunan Kota Tua Jakarta dalam nilai-nilai lingkungan yang berkelanjutan karena lingkungan juga menjadi daya Tarik utama dalam kegiatan pariwisata yang akan membuat wisatawan nyaman saat berkunjung sehingga dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah pariwisata di Kota Tua Jakarta. Di bidang pariwisata, walaupun potensi Kota Tua Jakarta dalam mengembangkan pariwisata berkelanjutan sangat besar, namun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kota Tua Jakarta. Seperti konservasi bangunan bersejarah, pemulihan lingkungan, dan kepadatan wisatawan merupakan beberapa faktor yang perlu mendapat perhatian. Oleh karena itu penting untuk mengembangkan strategi lingkungan yang efektif untuk menarik wisatawan dan memastikan pengalaman yang memuaskan bagi mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merumuskan strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang efektif untuk memajukan Kota Tua dalam jangka panjang. Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi pariwisata berkelanjutan di Kota Tua Jakarta, menjelaskan potensi wisata Kota Tua, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan merumuskan rekomendasi strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan dan mempertahankan daya tarik wisata. dari Kota Tua Jakarta. Salah satu caranya adalah dengan mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan upaya menciptakan sesuatu yang baru atau menyempurnakan apa yang sudah ada dalam kutipan tersebut (Francicca.T, 2022).

Dalam pariwisata berkelanjutan di kawasan wisata Kota Tua Jakarta yang dapat memberikan dampak terhadap lingkungan, antara lain dampak pembangunan fasilitas wisata Kota Tua, dampak pencemaran sampah dan dampak kepadatan wisatawan di kawasan wisata Kota Tua, perluasan pariwisata. pengembangan infrastruktur pariwisata di Kota Tua Jakarta yang dapat memberikan dampak. negatif terhadap polusi. Semakin rusaknya lingkungan, air, dan suara, maka semakin banyak pula destinasi yang rusak

dan tidak mampu berkembang secara berkelanjutan, sehingga berdampak pada semakin sedikitnya wisatawan yang berkunjung ke Kota Tua Jakarta. Wisatawan juga dapat memberikan dampak negatif terhadap destinasi, seperti membuang sampah sembarangan atau merusak lingkungan di sekitar kawasan Kota Tua Jakarta. Dampak lingkungan juga dapat memberikan hal positif yaitu dapat menjadi aset pariwisata yang bernilai. Pemanfaatannya tidak hanya untuk kepentingan jangka pendek namun juga untuk kepentingan generasi mendatang yang dapat menciptakan pariwisata berkelanjutan di Kota Tua Jakarta dalam kutipannya (I Nyoman, 2020).

Upaya pelestarian lingkungan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pariwisata berkelanjutan di Kota Tua Jakarta, karena lingkungan mempunyai nilai hakiki dan juga dapat berfungsi sebagai aset wisata. Hubungan antara pariwisata dan lingkungan harus diciptakan sedemikian rupa sehingga lingkungan dapat berkelanjutan dalam jangka panjang. Dalam kegiatan kepariwisataan dan pembangunan pariwisata berkelanjutan, perhatian harus diberikan pada skala atau ukuran lingkungan dan karakter tempat kegiatan tersebut dilakukan. Keputusan wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata di Kota Tua Jakarta juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, dimana lingkungan juga menjadi daya tarik utama kegiatan pariwisata yang akan membuat wisatawan nyaman saat berkunjung karena destinasi wisata tersebut masih asri, sejuk dan alami. Pariwisata tidak boleh merusak lingkungan agar tetap dapat dinikmati oleh generasi mendatang, serta dapat beradaptasi dengan perubahan iklim dan cuaca yang dapat mengancam kelestarian lingkungan (Rahmantika, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pariwisata berkelanjutan dalam aspek lingkungan untuk memenuhi kebutuhan dan mengelola sumber daya yang ada sebagai bentuk upaya melestarikan sejarah dan budaya Kota Tua serta menjaga kehidupan sistem dan lingkungannya. Pembangunan pariwisata berkelanjutan penting sebagai landasan pengembangan pariwisata. Selain itu juga membantu dalam melestarikan dan menjaga sejarah dan budaya wisata yang ada serta menjaga lingkungan sekitar objek wisata Kota Tua. Pariwisata berkelanjutan mampu mendorong

pengembangan pariwisata bagi generasi mendatang dengan tetap menikmati kekayaan sejarah dan budaya yang ada saat ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti bermaksud untuk meneliti terkait dengan pariwisata berkelanjutan dengan penelitian yang berjudul **“DAMPAK LINGKUNGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN PADA DESTINASI WISATA KOTA TUA JAKARTA”** untuk memecahkan masalah-masalah diatas, untuk dilakukan sebagai wujud upaya dalam mengenalkan serta menggali lebih dalam mengenai pariwisata berkelanjutan yang dapat mendorong dan dikembangkan dalam pengembangan pariwisata. Sebuah konsep pengembangan pariwisata ini hanya terfokus pada aspek lingkungan. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai konsep pariwisata berkelanjutan serta dapat mendorong pengembangan pariwisata agar terciptanya keberlanjutan pada aspek lingkungan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja potensi pariwisata berkelanjutan di destinasi wisata Kota Tua Jakarta?
2. Bagaimana dampak lingkungan terhadap keberlanjutan di destinasi wisata Kota Tua Jakarta?
3. Mengapa upaya pelestarian lingkungan mempengaruhi keberlanjutan di destinasi wisata Kota Tua Jakarta?

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian dan memperjelas penyelesaiannya agar mudah dipahami dan penyusunannya lebih terarah, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.:

1. Penelitian hanya dilakukan di destinasi wisata yang berada Taman Fatahillah di Kota Tua Jakarta.
2. Penelitian difokuskan untuk mengetahui lingkungan terhadap pariwisata berkelanjutan di wisata Kota Tua.

3. Upaya Pelestarian Lingkungan terhadap pariwisata berkelanjutan di UPK dan Komunitas di wilayah Kota Tua serta bagaimana mengimplementasikannya.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dampak lingkungan yang mempengaruhi pariwisata berkelanjutan di wisata Kota Tua Jakarta, serta bagaimana upaya pelestarian yang diterapkan dan bagaimana UPK dan Komunitas di wilayah Kota Tua mengimplementasikan strategi pengembangan secara berkelanjutan, antara lain:

1. Mengidentifikasi potensi pariwisata berkelanjutan di wisata Kota Tua Jakarta.
2. Mengidentifikasi pariwisata berkelanjutan terhadap dampak lingkungan di wisata Kota Tua Jakarta.
3. Mengidentifikasi implementasi para komunitas dan UPK dalam upaya pelestarian di wisata Kota Tua Jakarta.

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

a) Manfaat Praktis:

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan menjadi panduan bagi pengelola dalam mengembangkan dan memperbaiki destinasi Kota Tua Jakarta.

b) Manfaat Teoritis:

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada teori pariwisata berkelanjutan pada aspek lingkungan dalam mata kuliah pariwisata berkelanjutan dan memperkaya literatur pada destinasi wisata Kota Tua Jakarta.